

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN INTERNET DAN MOTIVASI
BERPRESTASI TERHADAP KETERAMPILAN BELAJAR
MAHASISWA BK FIP UNP SERTA IMPLIKASINYA
DALAM PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING**

TESIS



OLEH

**BIRRUL WALIDAINI
NIM. 15151011**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRACT

Birrul Walidaini. 2018. "The Contributions of Internet Use and Achievement Motivation toward Study Skill Guidance and Counseling Students at Education Faculty of Universitas Negeri Padang and Implications in Guidance and Counseling Services". Thesis. Master's Program of Guidance and Counseling at Education Faculty of Universitas Negeri Padang.

Student must be have study skill, for study and increase achievement study. This research was based on various problems were still many students who have not had a good study skill, internet use and achievement motivation are factors predicted to affect study skill. The purpose of this research is to describe internet use for study, achievement motivation, study skill and test the contribution of internet use, achievement motivation toward study skill.

This research used a quantitative method of descriptive correlational type. The population of this research were students in grade I, III, V, VII, and IX of Guidance and Counseling at Education Faculty of Universitas Negeri Padang is totaling 625 students. The sample of this research amount to 244 students, that selected by using proportional stratified random sampling technique. The instrument of the research was a Likert Scale. The result of validity and reliability instrument of internet use, achievement motivation, and study skill show that the instrument of this research are valid and reliable. Data is analyzed with descriptive statistic, simple regression, and multiple regression.

The research findings show that on general internet use is on appropriate category, achievement motivation is on high category, study skill is on quite well category, and there are contribution of internet use, achievement motivation toward study skill. The implication of these results can be used as an analysis of students need in the preparation of guidance and counseling service program at college, especially at Universitas Negeri Padang.

Keywords: Internet Use, Achievement Motivation, Study Skill

ABSTRAK

Birrul Walidaini. 2018. “Kontribusi Pemanfaatan Internet dan Motivasi Berprestasi terhadap Keterampilan Belajar Mahasiswa BK FIP UNP serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Mahasiswa harus memiliki keterampilan belajar untuk kegiatan pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya mahasiswa yang belum memiliki keterampilan dalam belajar. Pemanfaatan internet dan motivasi berprestasi merupakan faktor yang mempengaruhi keterampilan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan internet, motivasi berprestasi, keterampilan belajar, dan menguji kontribusi pemanfaatan internet, motivasi berprestasi terhadap keterampilan belajar.


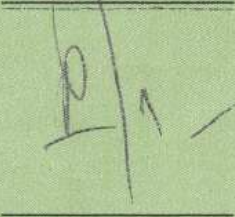
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa BK FIP UNP yang berjumlah sebanyak 625 orang mahasiswa. Sampel penelitian berjumlah 244 orang mahasiswa, yang dipilih dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala model *Likert*. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen pemanfaatan internet, motivasi berprestasi, dan keterampilan belajar, menyatakan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa secara umum gambaran pemanfaatan internet berada pada kategori tepat, motivasi berprestasi berada pada kategori tinggi, keterampilan belajar berada pada kategori cukup baik, dan terdapat kontribusi pemanfaatan internet, motivasi berprestasi terhadap keterampilan belajar. Implikasi penelitian ini dapat dijadikan sebagai analisis kebutuhan mahasiswa dalam penyusunan program pelayanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi, khususnya Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang.

Kata Kunci: Pemanfaatan Internet, Motivasi Berprestasi, Keterampilan Belajar

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Birrul Walidaini*
NIM : 15151011

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. Pembimbing I	 _____	<u>13.02.2018</u>
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. Pembimbing II	 _____	<u>13.02.2018</u>

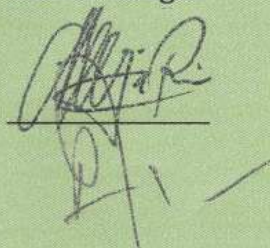

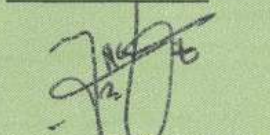
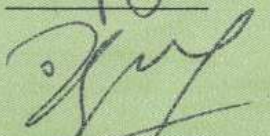
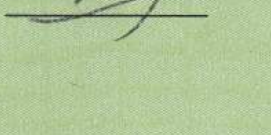
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,


Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling,

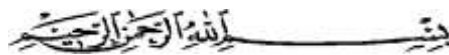

Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. (Ketua)	
2.	Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. (Sekretaris)	
3.	Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. (Anggota)	
4.	Dr. Netrawati, M.Pd., Kons. (Anggota)	
5.	Dr. Afdal, M.Pd., Kons. (Anggota)	

Mahasiswa :
Nama : **Birrul Walidaini**
NIM : 15151011
Tanggal Ujian : 05-02-2018

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi' alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun tesis yang berjudul **“Kontribusi Pemanfaatan Internet dan Motivasi Berprestasi terhadap Keterampilan Belajar Mahasiswa BK FIP UNP serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling”**. Penulisan tesis ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. dan Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberi arahan dengan penuh kesabaran, serta memotivasi peneliti.
2. Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., Dr. Afdal, M.Pd., Kons., dan Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., sebagai Kontributor sekaligus *expert judgement*, yang telah memberikan kontribusi dan saran demi sempurnanya tesis ini.
3. Pimpinan dan Staf Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.
4. Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

5. Kedua orangtua, Bapak Drs. Ali Murtadha M. Arifin dan Ibu Murniati, S.Pd., abang Syukurdi, M.A., dan Ar-Rahmadi, S.H.I., adik Waladun Shaleh S.Pd., dan Shilaturrahmi, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materi.
6. Teman-teman mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang sudah memberikan dukungan, semangat serta ide-ide dalam penulisan tesis ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang sudah membantu peneliti dalam penyusunan tesis.

Semoga Allah memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini masih ada kekurangan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan demi perbaikan untuk penulisan di masa yang akan datang. Peneliti sangat berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2018

Peneliti

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kontribusi Pemanfaatan Internet dan Motivasi Berprestasi terhadap Keterampilan Belajar serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018
Saya yang menyatakan,



Birrul Walidaini
NIM. 15151011

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
KATA PENGANTAR	v
SURAT PERNYATAAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	17
1. Keterampilan Belajar	17
a. Pengertian Keterampilan Belajar	17
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Belajar	20
c. Aspek-aspek Keterampilan Belajar.....	24
d. Bentuk Keterampilan Belajar.....	25
e. Upaya Peningkatan Keterampilan Belajar	32
2. Internet.....	40
a. Pengertian Internet	40

b. Pemanfaatan Internet.....	42
c. Pemanfaatan Internet untuk Belajar	46
3. Motivasi Berprestasi	50
a. Pengertian Motivasi Berprestasi	50
b. Karakteristik Motivasi Berprestasi.....	53
c. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi.....	57
d. Upaya Peningkatan Motivasi Berprestasi	61
4. Kaitan Penggunaan Internet untuk Belajar, Motivasi Berprestasi terhadap Keterampilan Belajar	65
5. Implikasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling.....	71
a. Pengertian Program BK	71
b. Tujuan Penyusunan Program BK.....	72
c. Manfaat Program BK.....	72
d. Tahap-tahap Penyusunan Program BK.....	73
e. Jenis-jenis Program BK	74
f. Syarat-syarat Penyusunan Program BK.....	75
B. Kajian Penelitian yang Relevan	76
C. Kerangka Berpikir.....	79
D. Hipotesis Penelitian.....	80

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	81
B. Populasi dan Sampel	81
C. Definisi Operasional	83
D. Pengembangan Instrumen Penelitian	85
E. Teknik Pengumpulan Data.....	92
F. Teknik Analisis Data.....	94

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data dan Pengujian Hipotesis.....	99
1. Deskripsi Data Penggunaan Internet untuk Belajar.....	99
2. Deskripsi Data Motivasi Berprestasi	103

3. Deskripsi Data Keterampilan Belajar	106
B. Pengujian Persyaratan Analisis	108
1. Uji Normalitas	108
2. Uji Linieritas	109
3. Uji Multikolinieritas	110
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	111
1. Kontribusi Pemanfaatan Internet terhadap Keterampilan Belajar	111
2. Kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Keterampilan Belajar	113
3. Kontribusi Pemanfaatan Internet dan Motivasi Berprestasi terhadap Keterampilan Belajar	115
D. Pembahasan Tesis	119
1. Pemanfaatan Internet Mahasiswa BK FIP UNP	119
2. Motivasi Berprestasi Mahasiswa BK FIP UNP.....	123
3. Keterampilan Belajar Mahasiswa BK FIP UNP	125
4. Kontribusi Pemanfaatan Internet terhadap Keterampilan Belajar	131
5. Kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Keterampilan Belajar.....	134
6. Kontribusi Pemanfaatan Internet dan Motivasi Berprestasi terhadap Keterampilan Belajar	135
E. Keterbatasan Penelitian.....	137
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	139
B. Implikasi.....	140
C. Saran.....	142
DAFTAR RUJUKAN	145
LAMPIRAN-LAMPIRAN	153

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	82
2. Sampel Penelitian.....	83
3. Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Internet.....	86
4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi	86
5. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Belajar	87
6. Penskoran Variabel Pemanfaatan Internet dan Keterampilan Belajar	88
7. Penskoran Variabel Motivasi Berprestasi	88
8. Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Penelitian	91
9. Hasil Uji Reliabilitas Butir Instrumen Penelitian	92
10. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Pemanfaatan Internet	95
11. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Motivasi Berprestasi	95
12. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Keterampilan Belajar	96
13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan Internet Berdasarkan Kategori	99
14. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Pemanfaatan Internet Berdasarkan Indikator	101
15. Deskripsi Frekuensi Pemanfaatan Internet Mahasiswa.....	103
16. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Motivasi Berprestasi Berdasarkan Kategori	103
17. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Motivasi Berprestasi Berdasarkan Indikator	104
18. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Keterampilan Belajar Berdasarkan Kategori	106
19. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Keterampilan Belajar Berdasarkan Indikator	107
20. Hasil Uji Normalitas	109
21. Hasil Uji Linieritas Pemanfaatan Internet (X1), Motivasi Berprestasi (X2), dan Keterampilan Belajar (Y).....	110

22. Hasil Uji Multikolinieritas antara Pemanfaatan Internet (X1) dan Motivasi Berprestasi (X2)	110
23. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana Pemanfaatan Internet (X1) terhadap Keterampilan Belajar (Y)	112
24. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana Motivasi Berprestasi (X2) terhadap Keterampilan Belajar (Y)	114
25. Hasil Uji Koefisien Regresi Ganda Pemanfaatan Internet (X1), Motivasi Berprestasi (X2) terhadap Keterampilan Belajar (Y).....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	80
2. Kontribusi Pemanfaatan Internet (X1) dan Motivasi Berprestasi (X2) terhadap Keterampilan Belajar (Y).....	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Data Uji Coba	153
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	156
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	168
4. Instrumen Penelitian	171
5. Tabulasi Data Penelitian	182
6. Hasil Uji Persyaratan Analisis	195
7. Hasil Uji Hipotesis	202
8. Surat-surat	206
9. Program Layanan Bimbingan dan Konseling	210

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki perguruan tinggi mengakibatkan mahasiswa terlibat langsung dengan berbagai hal yang bersangkutan dengan program studi yang dimasukinya. Pengenalan ini akan mendorong mahasiswa mengembangkan dan memantapkan komitmennya untuk keberhasilan studi. Demi mencapai keberhasilan studi mahasiswa harus memiliki keterampilan belajar, meliputi sikap dan kebiasaan belajar (Prayitno, 2007). Pada tingkat perguruan tinggi mahasiswa diharapkan mempunyai keterampilan dalam belajar karena ketika di sekolah mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sudah mendapatkan banyak pengalaman belajar.

Keterampilan belajar adalah keahlian yang didapatkan (*acquired skill*) oleh seorang individu melalui proses latihan secara berkelanjutan dan mencakup aspek optimalisasi cara-cara belajar baik dalam domain kognitif, afektif ataupun psikomotor (Budiardjo & Lily, 2008). Keterampilan belajar merupakan keahlian tertentu yang dimiliki oleh mahasiswa, jika keahlian tersebut dilatih terus-menerus akan menjadi suatu kebiasaan yang baik dalam belajar serta mampu meningkatkan hasil belajar.

Terdapat beberapa jenis keterampilan belajar yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Keterampilan belajar meliputi : (1) keterampilan mengikuti perkuliahan secara aktif, (2) keterampilan membaca, (3) keterampilan konsentrasi, mengingat, dan menghafal pelajaran, (4) keterampilan mengerjakan tugas, (5) keterampilan belajar kelompok, (6) keterampilan

belajar sesuai dengan program studi yang dikuasai, dan (7) keterampilan mempersiapkan dan mengikuti ujian (Alizamar, dalam Daharnis, Ardi, & Hariko, 2016). Mahasiswa yang sudah mempunyai banyak pengalaman belajar diharapkan memiliki keterampilan dalam hal mencatat, mengingat, membaca, meringkas buku, serta menulis, sehingga dapat belajar secara efektif dan optimal.

Keterampilan belajar akan optimal jika didukung oleh fasilitas yang memadai dan komitmen yang tinggi. Prayitno (2007), pemanfaatan yang efisien dari fasilitas yang ada merupakan keterampilan tersendiri untuk mencapai kesuksesan dalam belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan, keterampilan dijadikan untuk meningkatkan efektifitas dan optimalisasi belajar termasuk dalam menggunakan fasilitas belajar. Namun, kenyataan yang terjadi banyak mahasiswa tidak mempunyai keterampilan belajar. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Hidayat (2015) menyimpulkan seluruh siswa kelas reguler memiliki mutu keterampilan belajar yang tidak baik dengan persentase 100%.

Berdasarkan hasil pengolahan AUM PTSDL pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang dilakukan di bulan Mei 2017 dapat disimpulkan bahwa masalah-masalah yang dirasakan mahasiswa antara lain: (1) masalah prasyarat penguasaan materi pelajaran (P) sebesar 16,9%, (2) keterampilan belajar (T) sebesar 50,5%, (3) sarana (S) 15,3%, (4) diri pribadi, (D) 21,5%, serta (5) lingkungan fisik dan sosio-emosional (L) 28,8%. Sehingga permasalahan

yang paling banyak dialami mahasiswa adalah keterampilan belajar yaitu 50,5% dan pada masalah belajar yang dirasa sangat berat paling banyak adalah pada bidang keterampilan dengan jumlah 18%.

Berdasarkan data tersebut, dapat dipahami jika permasalahan yang dirasakan oleh sebagian besar mahasiswa adalah keterampilan belajar, maka perlu dikaji mengenai keterampilan mahasiswa BK FIP UNP untuk meningkatkan kemampuan belajar secara optimal. Mahasiswa perlu untuk meningkatkan keterampilan belajar, karena apabila tidak ditingkatkan akan mempengaruhi prestasi belajar. Mahasiswa BK sebagai seorang calon guru yang akan membantu siswa dalam mengentaskan masalah terutama bidang belajar hendaknya memiliki kemampuan dalam belajar salah satunya adalah keterampilan belajar, sehingga mahasiswa BK FIP UNP perlu untuk meningkatkan keterampilan belajar.

Keterampilan dalam belajar dapat didukung dengan memanfaatkan fasilitas. Salah satu fasilitas yang mendukung keterampilan belajar adalah internet. Internet dapat menambah kemampuan membaca, berpikir kritis, dan mengintegrasikan atau mengasosiasikan sumber bacaan yang satu dengan yang lainnya (Salmerón, Naumann, García, & Fajardo, 2017). Internet merupakan jaringan yang dapat menghubungkan banyak komputer untuk mengirim berita, memperoleh informasi ataupun mentransfer data. Internet dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengakses informasi yang bersifat edukatif. Internet merupakan salah satu media pembelajaran yang dianggap *update*, efektif, mudah, dan terpercaya dalam memenuhi kebutuhan

informasi khususnya mengenai pembelajaran tanpa terkendala ruang dan waktu.

Pendidikan di masa lalu berpusat pada pendidik, yang mana pendidik merupakan satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik. Namun sekarang teknologi semakin canggih khususnya di bidang pendidikan, sehingga disepakati internet sebagai media pembelajaran tidak hanya sebagai alat bantu akan tetapi sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar (Djamarah, 2010:122). Pemanfaatan internet untuk belajar akan mempengaruhi keterampilan membaca seseorang. Keterampilan lainnya selain membaca adalah, integrasi yang berbeda dari sumber informasi (misalnya menghubungkan informasi dari yang berbeda halaman web) dan evaluasi informasi dengan mengevaluasi kredibilitas rekomendasi di halaman web (Afflerbach & Cho, dalam Salmeron, Garcia, & Abarca, 2018). Hal tersebut mengakibatkan sistem pembelajaran menjadi *student center learning* (pembelajaran yang berpusat pada siswa), sehingga pelajar khususnya mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dalam mencari informasi, data atau bahan bacaan yang berkenaan dengan materi perkuliahan.

Internet memiliki dampak negatif dan positif bagi penggunaannya. Jika dimanfaatkan dengan baik maka akan memberikan dampak positif, sedangkan jika digunakan untuk hal yang salah akan memberikan dampak negatif pula. Penggunaan yang positif misalnya dengan memanfaatkan internet untuk mendukung pembelajaran pada mahasiswa juga didukung dengan hasil penelitian (Yunelti, Marjohan, & Nurfarhana, 2013) menunjukkan bahwa

sebagian besar mahasiswa sudah menggunakan internet sesuai dengan kebutuhannya sebagai peserta didik yaitu untuk *browsing, resourcing, searching, e-mail, dan milis (mailing list)*.

Mahasiswa yang selalu memanfaatkan internet untuk kegiatan perkuliahan sebagai salah satu media dalam kegiatan pembelajaran, akan menunjang mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Cobine (dalam Sanjaya, 2013:222) bahwa "*Through independent study, students become doers, as well as thinkers*", pernyataan ini berarti pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Internet digunakan untuk memperoleh informasi, mencari informasi mengenai hal yang diminati, menonton video atau *entertainment*, dan mencari informasi untuk kebutuhan perkuliahan (Purdy, 2017). Internet juga digunakan untuk mencari kekurangan data melalui pemberitaan atau pada sumber atau literatur berbasis internet (Monetti, Breneiser, & Whatley, 2015).

Penggunaan internet dan komputer dibutuhkan oleh pelajar untuk kebutuhan perkuliahan (Kuhlemeier & Hemker, 2005). Informasi yang diperoleh untuk memberikan pemahaman serta keterampilan dalam mencari informasi dan membaca berbasis digital (Salmeron, Garcia, & Abarca, 2018). Media komputer dan internet dengan penyajian data melalui audio, visual, dan audio visual yang dapat meningkatkan ketertarikan bagi mahasiswa untuk mengakses internet. Hal ini dikarenakan lebih mudah dan efektif serta sensasi belajar yang didapat tidak monoton. Media internet diyakini bisa menambah

minat, keterampilan, dan hasil belajar mahasiswa. Ada pengaruh positif pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran peserta didik (Yanti, 2010:135). Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan internet berpengaruh sebesar 20.8% terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia telah terhubung dengan internet. Survei yang dilakukan sepanjang 2016 menemukan bahwa 132.7 juta dari 256.2 juta orang Indonesia telah terhubung dengan internet. Hal ini mengalami kenaikan sebesar 51.8%, karena kemudahannya dalam memperoleh informasi atau data (Kompas.com).

Selain itu, Agustina (2013) mengemukakan penggunaan internet di Indonesia. Berdasarkan data penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet didominasi oleh remaja usia 15-19 tahun serta digunakan untuk *e-mail*, *instant messaging*, *social networking*, dan *search engine* untuk mencari data atau informasi. Banyak hal yang dapat dilakukan dengan menggunakan internet antara lain mencari informasi, diskusi, mencari informasi yang relevan, menemukan jawaban atau mencari informasi tambahan, dan mengevaluasi data atau informasi yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir (Van Deursen & Van Dijk, 2010).

Ferguson & Perse (dalam Giles, 2003) mengemukakan bahwa penggunaan internet lebih banyak pada komunikasi untuk kepentingan

penjalinan hubungan sosial dari pada pengumpulan informasi tentang pelajaran. Hal tersebut didukung dari hasil penelitian Qomariah (2009) yang meneliti tentang perilaku penggunaan internet di kalangan remaja perkotaan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa penggunaan internet oleh kalangan remaja di perkotaan lebih banyak ditujukan untuk aktivitas kesenangan (*leisure/ fun activities*) dari pada untuk pencarian informasi (*information utility*), komunikasi (*communication*), dan transaksi (*transaction*).

Selanjutnya, hasil penelitian Pamungkas (2014) mengungkapkan bahwa interaksi orangtua dengan anak dalam menghadapi dampak teknologi yang merupakan media ampuh sebagai media pendidikan bagi anak, namun lebih banyak mengarah pada penurunan nilai moral dan minat akademik sebagai media pembelajaran. Sedangkan pada mahasiswa UNP penggunaan internet melalui *smartphone* paling banyak digunakan untuk mengakses berbagai informasi (33%), komunikasi (31%), mengerjakan tugas (12%), hiburan (11%), gaya hidup (6%), dan bisnis online (4%) (Ganto, 2018). Sehingga dapat disimpulkan pemanfaatan internet tidak optimal digunakan untuk belajar.

Pemanfaatan internet ternyata tidak dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa. Karena kemudahan dalam mengakses informasi dan data, hal ini disalahgunakan untuk mencari informasi yang mengandung unsur negatif serta hal-hal yang tidak berkenaan dengan belajar seperti: *game online*, *online shop*, *youtube*, dan jejaring sosial. Penggunaan internet sebagai media hiburan

merupakan hal yang wajar, tetapi jika penggunaan menghabiskan banyak waktu akan mengganggu keefektifitasan mahasiswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang pada bulan Februari 2017 peneliti menemukan mahasiswa yang berada di lingkungan kampus menggunakan fasilitas *wifi* ataupun jaringan internet dengan menggunakan *smartphone* atau laptop untuk berbagai macam hal, antara lain: membuka sosial media, *youtube*, mengunduh musik dan video atau film, *game online*, *online shopping*, pemesanan tiket *online*, mengerjakan tugas dengan membuka *search engine*, *e-mail*, serta membaca artikel-artikel. Terdapat mahasiswa di lingkungan kampus menghabiskan banyak waktunya dalam menggunakan internet hanya untuk bermain *game* dan menonton film. Tidak jarang mahasiswa menggunakan internet di luar pemanfaatannya sebagai media edukasi pada saat jam belajar.

Tidak hanya pemanfaatan fasilitas belajar seperti internet yang dapat mempengaruhi keterampilan belajar mahasiswa, motivasi berprestasi juga mempunyai pengaruh yang positif. Motivasi berprestasi merupakan salah satu hal yang harus ada dalam diri siswa. Santrock (2003:474) menjelaskan bahwa, “Motivasi berprestasi adalah keinginan menyelesaikan sesuatu, untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan berusaha dengan tujuan mencapai kesuksesan”. Hal ini didukung oleh penelitian Hamdu & Agustina (2011) yang menyatakan dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan daya penggerak mahasiswa untuk memenuhi atau meraih suatu standar keunggulan tertentu dengan tujuan mencapai kesuksesan dalam belajar. Artinya, jika mahasiswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka mahasiswa cenderung beranggapan bahwa prestasi merupakan suatu hal yang harus diraih, diperjuangkan, dan dibanggakan serta berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi segala hambatan dalam belajar, memelihara kualitas belajar yang tinggi, dan berkompetensi untuk meraih prestasi. Akan tetapi, mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, untuk meningkatkan prestasi merupakan hal yang sulit diwujudkan karena kemampuannya yang rendah, kesulitan menyelesaikan tugas, dan tidak menganggap bahwa usaha sebagai penyebab sukses atau kegagalan. Sehingga mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan meningkatkan kualitas belajar dengan meningkatkan keterampilan belajarnya.

Donal (2014) menjelaskan tingkat motivasi berprestasi siswa secara umum berada pada kategori sedang, yang berarti bahwa secara umum tingkat motivasi berprestasi siswa menengah. Kemudian, hasil penelitian Adiningtyas (2015) menyimpulkan bahwa kondisi awal motivasi berprestasi siswa sebelum diberikan perlakuan untuk kelompok kontrol dan eksperimen berada pada kategori rendah.

Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi akan giat atau ulet dalam mengerjakan tugas dan sebaliknya, hal ini terlihat dari tingkat prokrastinasi mahasiswa yang tinggi hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian

William (dalam Tatan, 2012:864) mengemukakan bahwa 90% mahasiswa dari perguruan tinggi telah menjadi seorang prokrastinator, 25% adalah orang yang suka menunda-nunda kronis dan mereka pada umumnya berakhir mundur dari perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada bulan Mei-Juni di mana pada saat itu adalah akhir semester genap. Banyak mahasiswa BK FIP UNP yang kesulitan dalam mengerjakan tugas akhirnya, karena menunda mengerjakan tugas di awal perkuliahan. Beberapa mahasiswa terlihat tidak mengumpulkan tugas yang diberikan dosen. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mahasiswa dalam belajar masih rendah.

Beberapa data dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai keterampilan dalam belajar baik saat menyelesaikan tugas perkuliahan, mengikuti perkuliahan, dan sebagainya, maka dari itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian guna mengkaji dan menganalisis secara mendalam berkaitan dengan keterampilan tersebut yakni kontribusi pemanfaatan internet dan motivasi berprestasi terhadap keterampilan belajar serta implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat adanya keterkaitan pemanfaatan internet dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berkontribusi terhadap keterampilan belajar. Namun bagaimana besar kecilnya kontribusi antara faktor-faktor tersebut, maka perlu dilakukan penelitian. Hasil dari penelitian ini akan dijadikan acuan dalam penyusunan program BK. Dasar

penelitian ini dilakukan, karena belum adanya temuan penelitian yang menunjukkan seberapa besar kontribusi pemanfaatan internet dan motivasi berprestasi terhadap keterampilan belajar mahasiswa BK FIP UNP. Peneliti memilih jurusan BK FIP UNP karena idealnya seorang calon Guru BK/Konselor dalam membimbing khususnya bidang hendaknya memiliki keterampilan terlebih dahulu. Selanjutnya, seorang mahasiswa seyogianya memiliki keterampilan belajar, dengan itu akan meningkatkan prestasi belajarnya

Pelayanan bimbingan dan konseling berperan penting dalam mencegah penggunaan internet yang negatif serta meningkatkan motivasi berprestasi agar tercapainya keterampilan belajar yang optimal. Mempelajari dan meningkatkan keterampilan belajar mahasiswa sangat penting dalam menunjang keberhasilan studi mahasiswa di perguruan tinggi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelayanan bimbingan dan konseling. Peningkatan keterampilan belajar merupakan salah satu aspek pengembangan diri mahasiswa bidang belajar yang menjadi tujuan dari pelayanan bimbingan dan konseling.

Tenaga bimbingan profesional diberikan menurut kebutuhan dan keperluan yang timbul pada saat tertentu, melalui program perencanaan layanannya. Pengoptimalan pemanfaatan internet dan peningkatan motivasi berprestasi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan belajar, akan tetapi program BK di Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UBPK) belum ada yang membahas pemanfaatan internet dan motivasi berprestasi.

Oleh sebab itu, diharapkan adanya program baru agar pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa terprogram dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di kampus.

Berdasarkan uraian di atas, keterampilan belajar mahasiswa dipengaruhi oleh pemanfaatan internet dan motivasi berprestasi. Menarik dikaji tentang bagaimana pengaruh pemanfaatan internet dan motivasi berprestasi terhadap keterampilan belajar mahasiswa serta implikasinya dalam program pelayanan BK. Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, dosen, dan UPBK sebagai gambaran dalam penyusunan program pelayanan BK pada bidang belajar di kampus berkenaan dengan pemanfaatan internet, motivasi berprestasi, dan keterampilan belajar mahasiswa.

B. Identifikasi Masalah

Keterampilan belajar akan optimal jika didukung oleh fasilitas yang memadai dan komitmen yang tinggi. Fasilitas tersebut meliputi: (1) fasilitas fisik, ruang kuliah dan kelengkapannya, (2) fasilitas pendukung akademik, seperti perpustakaan dan sumber bacaan lainnya, komputer serta fasilitas elektronik lainnya, (3) fasilitas kegiatan lapangan, (4) fasilitas hubungan sosial-emosional, hubungan yang menyenangkan antara mahasiswa dengan orang lain, dan (5) fasilitas pendukung teknis seperti alat-alat tulis (Prayitno, 2007). Pemanfaatan yang efisien dari fasilitas yang ada merupakan keterampilan tersendiri untuk mencapai sukses.

Berdasarkan penjelasan di atas, banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan belajar mahasiswa di kampus. Salah satu faktor tersebut adalah

fasilitas pendukung akademik yang meliputi komputer atau internet, sehingga pemanfaatan internet dapat mempengaruhi keterampilan belajar mahasiswa. Tidak hanya faktor yang berasal dari luar, motivasi berprestasi mahasiswa yang berasal dari dalam diri juga mempengaruhi bagaimana sikap, daya juang, keinginan untuk belajar dengan kualitas yang baik, dan sukses untuk mencapai prestasi belajar. Hal ini dapat diidentifikasi sejumlah fenomena atau masalah yang ada, yaitu sebagai berikut.

1. Terdapat mahasiswa yang tidak memanfaatkan internet secara optimal.
2. Terdapat mahasiswa yang tidak memanfaatkan internet untuk belajar.
3. Terdapat mahasiswa yang menggunakan internet untuk mencari data di luar akademik pada jam perkuliahan.
4. Terdapat mahasiswa yang menggunakan internet untuk hiburan sehingga menghabiskan banyak waktu belajarnya.
5. Terdapat motivasi belajar mahasiswa yang rendah.
6. Terdapat mahasiswa yang tidak giat dan menunda-nunda tugas perkuliahannya.
7. Banyak mahasiswa yang keterampilan belajarnya rendah.
8. Belum adanya program BK di Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) berkenaan dengan pemanfaatan internet, motivasi berprestasi untuk mengoptimalkan keterampilan belajar mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini peneliti akan membatasi masalah

pada pemanfaatan internet untuk belajar, motivasi berprestasi, dan keterampilan belajar mahasiswa serta implikasinya dalam program pelayanan bimbingan dan konseling di UPBK.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran pemanfaatan internet mahasiswa BK FIP UNP?
2. Bagaimanakah gambaran motivasi berprestasi mahasiswa BK FIP UNP?
3. Bagaimana gambaran keterampilan belajar mahasiswa BK FIP UNP?
4. Seberapa besar kontribusi pemanfaatan internet terhadap keterampilan belajar mahasiswa BK FIP UNP?
5. Seberapa besar kontribusi motivasi berprestasi terhadap keterampilan belajar mahasiswa BK FIP UNP?
6. Seberapa besar kontribusi pemanfaatan internet untuk belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap keterampilan belajar mahasiswa BK FIP UNP?
7. Bagaimana program BK di UPBK Universitas Negeri Padang tahun ajaran 2017/2018 dalam meningkatkan pemanfaatan internet, motivasi berprestasi, dan keterampilan belajar mahasiswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kontribusi pemanfaatan internet dan motivasi berprestasi terhadap

keterampilan belajar. Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

1. Gambaran pemanfaatan internet pada mahasiswa BK FIP UNP.
2. Gambaran motivasi berprestasi pada mahasiswa BK FIP UNP.
3. Gambaran keterampilan belajar mahasiswa BK FIP UNP.
4. Kontribusi pemanfaatan internet terhadap keterampilan belajar mahasiswa BK FIP UNP.
5. Kontribusi motivasi berprestasi terhadap keterampilan belajar mahasiswa BK FIP UNP
6. Kontribusi pemanfaatan internet dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap keterampilan belajar mahasiswa BK FIP UNP.
7. Program BK di Universitas Negeri Padang tahun ajaran 2017/2018 dalam meningkatkan pemanfaatan internet, motivasi berprestasi, dan keterampilan belajar mahasiswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dijabarkan menjadi, manfaat teoritis dan manfaat praktis antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam khazanah intelektual bagi mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling, mengenai kontribusi pemanfaatan internet dan motivasi berprestasi terhadap keterampilan belajar mahasiswa serta implikasinya dalam BK.

- b. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan mengenai pemanfaatan internet, motivasi berprestasi, dan keterampilan belajar mahasiswa.
- c. Memperkaya pengetahuan dan pemahaman konsep dan teori mengenai pemanfaatan internet, motivasi berprestasi, dan keterampilan belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, sebagai gambaran mengenai pentingnya pemanfaatan internet secara positif dan peningkatan motivasi berprestasi terhadap keterampilan belajar.
- b. Bagi pihak UPBK, sebagai gambaran dalam penyusunan program BK selanjutnya mengenai pemanfaatan internet, motivasi berprestasi terhadap keterampilan belajar, sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar dalam penyusunan program-program berkaitan dengan peningkatan keterampilan belajar mahasiswa.
- c. Bagi dosen, sebagai gambaran informasi mengenai pemanfaatan internet, motivasi berprestasi terhadap keterampilan belajar mahasiswa, untuk melakukan evaluasi terhadap proses belajar mengajar agar meningkatkan pemahaman serta pemanfaatan internet, motivasi berprestasi, dan keterampilan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.